

UPDATING DIREKTORI PERUSAHAAN KONSTRUKSI

 KIP¹⁾:

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

1. Isikan Keterangan Umum Perusahaan :

Nama Perusahaan		Provinsi			
Alamat		Kabupaten/Kota ²⁾			
Kode Pos		Kecamatan			
Telepon		Desa/Kelurahan ²⁾			
Fax		Email			

2. Alamat operasional :

Petunjuk: Untuk R. 3 sd. R. 7 lingkari salah satu kode, lalu pindahkan ke dalam kotak
3. Keberadaan Perusahaan Saat Dikunjungi :

Aktif Lama -1		Tutup -3			
} langsung ke R. 4		Tidak Ditemukan -4	} STOP		
		Bukan Konstruksi -5			
Aktif Baru -2					

4. Badan Usaha : PT (Persero) -1 PT -2 CV -3 Firma -4 Koperasi -5 Lainnya (Tuliskan :) -6
5. Kualifikasi Usaha/Perusahaan: Gred 2 -1 Gred 3 -2 Gred 4 -3 Gred 5 -4 Gred 6 -5 Gred 7 -6
6. Bidang Pekerjaan : Konstruksi Gedung -1 Konstruksi Sipil -2 Konstruksi Khusus -3
7. Tempat Usaha: Kantor -1 Rumah Tinggal -2 Rukan -3 Lainnya (Tuliskan :) -4
8. Banyaknya Pekerja Tetap Tahun 2013 :

 (Jumlah pekerja tetap pada saat pencacahan)

Laki-laki	Perempuan	Jumlah

9. Tahun Registrasi Terakhir :
10. Proyek Utama yang Dikerjakan pada Tahun 2012 sampai dengan Saat Pencacahan :

.....

	N a m a	J a b a t a n	Telp. / HP
Penanggung Jawab Usaha :			
Petugas yang dapat dihubungi :			

Catatan : 	Tandatangan dan Cap Perusahaan
---	--

¹⁾ Diisi oleh BPS Kabupaten/Kota, kecuali bila Rincian 3 berkode [2]

²⁾ Coret vana tidak sesuai

PENJELASAN :

Alamat Operasional

Alamat Operasional adalah keberadaan perusahaan saat ditemukan

Keberadaan Perusahaan Saat Dikunjungi :

- Aktif lama : keberadaan perusahaan masih aktif dan ada pada *frame* direktori perusahaan konstruksi BPS
- Aktif baru : keberadaan perusahaan masih aktif dan tidak ada pada *frame* direktori perusahaan konstruksi BPS atau baru ditemukan di lapangan
- Tutup : keberadaan perusahaan sudah tidak aktif lagi/tutup
- Tidak ditemukan : keberadaan perusahaan tidak diketemukan di lapangan atau pindah alamat yang tidak dapat ditelusuri
- Bukan Konstruksi : keberadaan perusahaan masih aktif tetapi perusahaan/usaha bukan kategori konstruksi

Kualifikasi Perusahaan

adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria resiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

Penggolongan Kualifikasi untuk survei perusahaan konstruksi adalah :

- Gred 7 (Besar) batas nilai satu pekerjaan 1 M hingga tak terbatas
- Gred 6 (Besar) batas nilai satu pekerjaan 1 M s.d 25 M
- Gred 5 (Menengah) batas nilai satu pekerjaan 1 M s.d 10 M
- Gred 4 (Kecil) batas nilai satu pekerjaan maksimum 1 M
- Gred 3 (Kecil) batas nilai satu pekerjaan maksimum 600 juta
- Gred 2 (Kecil) batas nilai satu pekerjaan maksimum 300 juta

Klasifikasi Bidang Pekerjaan

Pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan dan keahliannya.

Terdapat 3 Klasifikasi Bidang Pekerjaan yaitu :

- Konstruksi Gedung

Mencakup kegiatan konstruksi bangunan baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal, seperti gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industri, serta bangunan tempat ibadah.

- Konstruksi Bangunan Sipil

Mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan bangunan, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, Golongan pokok ini mencakup bangunan jalan dan rel kereta api, jembatan dan layang, konstruksi jaringan saluran irigasi, komunikasi dan limbah, konstruksi bangunan sipil lainnya.

- Konstruksi Khusus

Mencakup kegiatan pembongkaran, penyiapan lahan, penyelesaian gedung, instalasi listrik, instalasi air (pipa), instalasi telekomunikasi, instalasi navigasi, dan instalasi konstruksi lainnya,